

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan metode atau tahapan yang dilakukan dalam penelitian secara sistematis dan mendasar, sehingga dapat memudahkan dalam melaksanakan penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian tentang “Penyesuaian Peran Ibu yang Bekerja Sebagai Buruh Pabrik dalam Keluarga di Kecamatan Cimahi Selatan” yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan digunakannya pendekatan kualitatif ialah agar keseluruhan penelitian mengenai penyesuaian peranan ibu yang bekerja sebagai buruh pabrik dalam keluarga dapat menghasilkan data yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, dimana hasil penelitian yang telah digunakan secara mendalam oleh peneliti dengan cara melakukan observasi langsung ke lapangan, akan dijadikan dalam bentuk deskriptif. Hasil dalam penelitian akan dijabarkan dan diuraikan dalam bentuk tulisan berdasarkan dari jawaban masalah yang akan dibahas oleh peneliti.

Menurut Miles dan Huberman (2007, hlm.47) “Penelitian kualitatif adalah metode yang dapat menggali dan memberi pemahaman pada sebagian mereka yang dianggap didasari dari diri perilaku yang menjadi objek pengamatan, aktivitas dalam kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.”

Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dianggap cocok oleh peneliti untuk diterapkan dan digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari tahu lebih mendalam mengenai fenomena yang ada di Kecamatan Cimahi Selatan mengenai buruh pabrik perempuan. Peneliti dapat meneliti dan memahami secara mendalam tentang “Penyesuaian Peran Ibu yang

Bekerja Sebagai Buruh Pabrik dalam Keluarga” dan data tersebut tidak bisa didapatkan hanya dengan data statistik dan kata-kata saja tetapi harus dilakukan secara intensif dan sesuai fakta dilapangan, menganalisisnya, serta kemudian melakukan teorisasi mengenai apa yang telah di dapatkan pada saat dilapangan tersebut.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Di dalam mencari fakta yang nyata dan diperlukan oleh peneliti, peneliti akan mencari data tersebut kepada dua informan, yakni informan pokok dan informan pangkal. Dimana kedua informan ini sama-sama memiliki kontribusi untuk memberikan informasi berupa data yang memang diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Informan pokok dan informan pangkal dikategorikan oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.1

Informan Pokok dan Informan Pangkal

Informan Pokok	Informan Pangkal
Ibu yang bekerja di pabrik di Kecamatan Cimahi Selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga dari ibu yang bekerja di pabrik (suami dan anak) 2. Tokoh masyarakat 3. Dosen (<i>Expert</i>) 4. Masyarakat Kecamatan Cimahi Selatan (tetangga/masyarakat biasa) 5. Pegawai di kantor Kecamatan Cimahi Selatan

Sumber: Diolah oleh peneliti (2019)

Untuk penentuan pihak yang menjadi partisipan dalam penelitian ini, peneliti tentukan melalui sampel bertujuan atau teknik *snowball sampling*. Sampel bertujuan dimaksudkan untuk mengetahui permasalahan secara langsung dari informan yang terlibat dalam situasi sosial yang akan diteliti. Proses dalam penentuan subjek/sampel dalam penelitian, peneliti lakukan dengan melakukan observasi awal di Kecamatan Cimahi Selatan, memahami keadaan masyarakat sekitar serta berbincang salah satu pegawai

kecamatan, kemudian peneliti ditujukan kepada beberapa blok (tempat) yang bisa dijadikan tempat penelitian oleh pegawai kecamatan tersebut. Informan yang terpilih merupakan pihak yang peneliti anggap memiliki informasi yang peneliti butuhkan, guna menjawab pertanyaan yang diajukan pada rumusan masalah.

Adapun kriteria yang harus dimiliki oleh partisipan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mereka merupakan orang yang sedang terlibat pada kegiatan yang sedang diteliti;
2. Mereka yang merupakan buruh pabrik perempuan yang telah berkeluarga dan menjadi ibu;
3. Mereka yang merupakan buruh pabrik perempuan yang telah berkeluarga dan melakukan penyesuaian peran di dalam keluarganya;
4. Mereka yang berada di Kecamatan Cimahi Selatan;
5. Mereka yang berkata jujur dan apa adanya sesuai dengan apa yang terjadi.

Berdasarkan hasil perbincangan dan pengamatan langsung (observasi) oleh peneliti terpilih enam keluarga buruh pabrik yang sesuai dengan kriteria partisipan penelitian. Keenam keluarga tersebut di pilih berdasarkan blok yang berbeda dengan tujuan sebagai cakupan dari masyarakat di Kecamatan Cimahi Selatan yang sesuai dengan kriteria peneliti. Peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut berdasarkan rekomendasi dari staf Kecamatan Cimahi Selatan dikarenakan mayoritas buruh pabrik perempuan paling banyak adalah di dua blok tersebut dan kebanyakan dari mereka adalah ibu yang melakukan penyesuaian di keluarganya. Kemudian, peneliti bertemu dengan beberapa masyarakat hingga tokoh masyarakat. Dari tokoh masyarakat ini, peneliti akhirnya diarahkan dan dipertemukan dengan beberapa keluarga ibu yang bekerja sebagai buruh pabrik yang menurut tokoh masyarakat tersebut ibu-ibu yang berada di sekitar lingkungannya

kebanyakan ibu-ibu yang melakukan penyesuaian di dalam keluarganya informan pertama yang peneliti temui adalah ibu Winarti dan ibu Khoerun. Dari Ibu Winarti dan ibu Khorun, peneliti kemudian mendapatkan informasi mengenai keluarga-keluarga lainnya yang menjadi partisipan penelitian.

Informan Pokok Penelitian :

1. Ibu Winarti (bukan nama sebenarnya) (39 Tahun)

Ibu Winarti bekerja di pabrik garmen di Kecamatan Cimahi Selatan, beliau telah menikah dan memiliki 3 orang anak berumur 17 dan 6 tahun (perempuan), 10 tahun (laki-laki) dan tinggal di Kampung Pojok RT 04/10.

2. Ibu Rina (bukan nama sebenarnya) (30 Tahun)

Ibu Rina bekerja di pabrik garmen di Kecamatan Cimahi Selatan, beliau telah menikah dan memiliki 2 orang anak berumur 13 dan 5 tahun (laki-laki) dan tinggal di Kampung Pojok RT 04/10 bersama orangtuanya.

3. Ibu Khoerun (bukan nama sebenarnya) (43 Tahun)

Ibu Khoerun bekerja di pabrik garmen di Kecamatan Cimahi Selatan, beliau telah menikah dan memiliki 2 orang anak berumur 17 tahun (laki-laki) dan 5 tahun (perempuan) dan tinggal di Kelurahan Utama RT 03/01.

4. Ibu Santi (bukan nama sebenarnya) (28 Tahun)

Ibu Santi bekerja di pabrik garmen di Kecamatan Cimahi Selatan, beliau telah menikah dan memiliki 1 orang anak berumur 5 tahun (laki-laki) dan tinggal di Kelurahan Utama RT 03/01.

5. Ibu Tanti (bukan nama sebenarnya) (37Tahun)

Ibu Tanti bekerja di pabrik garmen di Kecamatan Cimahi Selatan, beliau telah menikah dan memiliki 1 orang anak berumur 13 tahun (laki-laki) dan tinggal di Kelurahan Utama RT 05/01.

6. Ibu Eva (bukan nama sebenarnya) (26 Tahun)

Ibu Eva bekerja di pabrik garmen di Kecamatan Cimahi Selatan, beliau telah menikah dan memiliki 1 orang anak berumur 4 tahun (laki-laki) dan tinggal di Kelurahan Utama RT 05/01.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi karena didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu:

- a. Terdapat 593 perusahaan pabrik. Terdiri dari 131 perusahaan besar, 91 perusahaan sedang, 282 perusahaan kecil dan 89 perusahaan mikro. Yang memberikan lapangan pekerjaan bagi perempuan, khususnya pabrik garmen.
- b. Salah satu industri di Kecamatan Cimahi Selatan telah menambahkan karyawannya dari 13.500 orang menjadi 17.500 orang, dan diperikarakan 70% para pekerja adalah perempuan, perbandingannya adalah 30% perempuan yang telah memiliki keluarga lengkap, dan sisanya perempuan yang belum berumahtangga.
- c. Sebagian perempuan yang bekerja di Pabrik di Kecamatan Cimahi Selatan telah berkeluarga dan mempunyai suami serta anak.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti, menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data digunakan untuk membantu menjawab atau memecahkan masalah yang akan dalam penelitian.

Pengumpulan data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data	Aspek yang diteliti	Sumber Data
-------------------------	---------------------	-------------

Observasi/Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi masyarakat • Kondisi keluarga • Aktivitas Ibu 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Kecamatan Cimahi Selatan • Keluarga Buruh Pabrik • Ibu yang bekerja sebagai buruh pabrik
Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> • Cara penyesuaian peran • Faktor Pendorong penyesuaian peran • Kendala yang di hadapi • Dampak penyesuaian peran 	<ul style="list-style-type: none"> • Ibu yang bekerja sebagai buruh pabrik • Suami • Anak • Tokoh masyarakat • Dosen
Studi Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas ibu yang bekerja sebagai buruh pabrik • Profil dan kondisi masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Ibu yang bekerja sebagai buruh pabrik • Pegawai di kantor Kecamatan Cimahi Selatan
Studi Kepustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep penyesuaian peran, keluarga, keseimbangan, dan teori lainnya. 	Buku, jurnal, artikel, dokumen, publikasi departemen, koran, internet

Sumber: Diolah oleh peneliti (2019)

Pengumpulan data pada penelitian ini sifatnya permisif yaitu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek penelitian. Untuk itu, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti diantaranya:

3.3.1 Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan 13 informan yakni, 6 orang buruh pabrik perempuan sebagai informan pokok, 7 orang informan pangkal (dosen, tokoh masyarakat, pegawai kecamatan dan anggota keluarga lain) melalui dua teknik wawancara yakni, wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur peneliti gunakan kepada para partisipan yang menjadi subjek penelitian yaitu ibu yang bekerja sebagai buruh

pabrik. Sedangkan wawancara tidak terstruktur peneliti gunakan pada saat penelitian pendahuluan sebelum menentukan informan wawancara dengan beberapa tokoh penting di masyarakat, dan oranglain yang dianggap akan memperdalam kajian penelitian ini.

3.3.2 Observasi

Untuk mencari dan mengumpulkan data dengan cara observasi, peneliti melakukannya dengan cara mengamati secara langsung kondisi sebenarnya dan keadaan lokasi yang menjadi tempat penelitian. Tahap pertama Observasi awal dilakukan pada 14-30 Januari 2019, diawali dengan mengamati situasi sosial ibu yang bekerja di pabrik di Kecamatan Cimahi Selatan, untuk mengetahui situasi sosial ditempat penelitian secara jelas lalu pada tahap kedua peneliti akan melakukan observasi terhadap subyek lain yang diteliti untuk menggali informasi.

3.3.3 Dokumentasi

Penggunaan metode dokumentasi oleh peneliti ini dimaksudkan sebagai alat bukti penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilapangan. Peneliti dapat memperoleh informasi dari macam-macam sumber pustaka atau dari dokumen yang ada pada informan. Dokumen yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berupa dokumen dari Pemerintah Kota Cimahi berupa data pekerja menurut jenis kelamin, dari Kecamatan Cimahi Selatan berupa profil Kecamatan Cimahi Selatan, data kependudukan dan data statistik sosial, catatan hasil wawancara, rekaman suara dan foto ketika pengamatan.

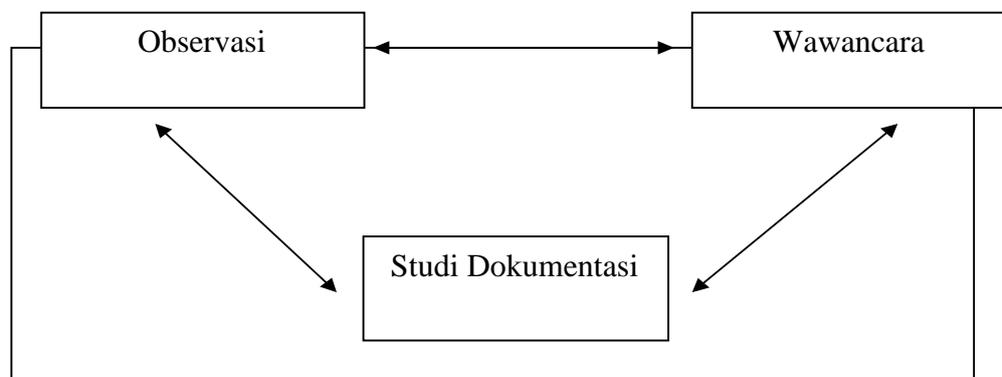
3.3.4 Studi Literatur

Studi literatur merupakan cara untuk mengumpulkan data berdasarkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Studi literatur yaitu mempelajari buku-buku maupun hasil penelitian dan studi terdahulu yang berhubungan dengan masalah yang menjadi pokok bahasan dengan objek penelitian yang berkenaan dengan penyesuaian peran, keluarga, ibu bekerja, serta teori-teori yang mendukungnya.

3.4 Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Praktik triangulasi tergambar dari kegiatan peneliti yang bertanya pada informan. Sebagai contoh, wawancara dengan ibu A tentang gaya penyesuaian peran ibu di rumah, dikonfirmasi kepada pihak lain yang juga dianggap penting untuk dilakukan wawancara atau tokoh masyarakat sehingga diperoleh data yang relatif sama atau tidak ada lagi data atau informasi baru yang diperoleh.

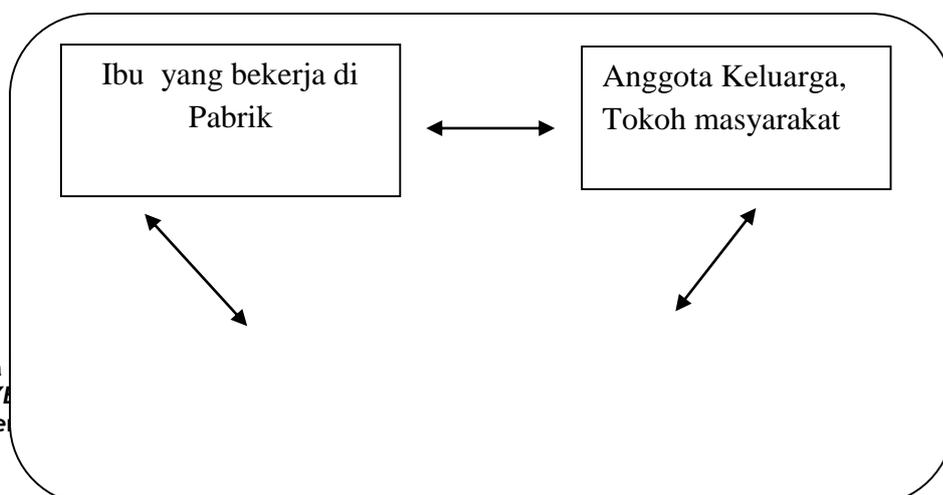
Gambar 3.1 Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data



Sumber: Sugiyono (2013, hlm. 57)

Gambar di atas menunjukkan proses triangulasi dengan tidak teknik sumber data. Pada triangulasi ini, peneliti dapat melakukan validitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan menggunakan teknik yang berbeda. Teknik ini digunakan untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda.

**Gambar 3.2
Triangulasi “Sumber Data”**



Dosen dan Pegawai Kecamatan

Sumber: dimodifikasi dari Sugiyono (2013, hlm. 61)

Gambar di atas menunjukkan proses triangulasi yang digunakan melalui tiga sumber data. Triangulasi sumber data ini digunakan peneliti untuk menguji validitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Data dari sumber tersebut di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang lebih spesifik, sehingga data yang telah dianalisis, dapat ditarik kesimpulannya oleh peneliti dan menjadi temuan dalam hasil penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data kualitatif, dengan dilakukan aktivitas dan interaksi yang berkelanjutan sehingga proses penelitian akan berlangsung sampai tuntas. Analisis data dalam penelitian kualitatif sebelumnya dalam proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi, studi literatur, dan dokumentasi maka data-data tersebut dikumpulkan dan dianalisis bertujuan untuk mempermudah pembaca untuk melihat hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data menurut Miles dan Huberman (2007, hlm.49) yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

3.5.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Dalam penelitian ini data yang telah diperoleh oleh peneliti kemudian dianalisis untuk menajamkan dan mengarahkan hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh

peneliti, dengan kata lain reduksi data bertujuan untuk memperoleh pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari catatan lapangan dengan cara merangkum data dan mengklasifikasikan sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang diteliti. Setelah data yang dibutuhkan oleh peneliti dianggap cukup, maka data tersebut akan dianalisis sesuai dengan rumusan masalah yang akan peneliti cari jawabannya.

3.5.2 Data Display (Display Data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya peneliti harus menyajikan data yang sudah diperoleh. Data yang sudah diperoleh lalu disajikan, dalam penelitian kualitatif ini data yang sudah diperoleh dapat disajikan dan disusun secara jelas dan terperinci namun menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran-gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi atau uraian laporan sesuai dengan data hasil penelitian yang diperoleh. Selain melalui deskripsi, dalam penelitian ini display data juga dilakukan dengan menggunakan tabel. Pada tahap ini peneliti akan menyajikan data sesuai dengan yang peneliti peroleh di lapangan.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Conclusion drawing verification merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data-data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting, apakah kesimpulan awal sama dengan kesimpulan akhir atau dapat berubah, maka data tersebut dapat ditarik kesimpulan akhir.

Pada penelitian ini, setelah melewati tahap reduksi dan analisis data, selanjutnya peneliti menganalisis data dengan teori yang digunakan sebagai pisau analisis. Setelah itu data tersebut dihubungkan dengan teori yang ada, dan kemudian selanjutnya peneliti menafsirkan hasilnya dengan menjawab berbagai rumusan masalah yang tercantum di dalam penelitian. Setelah itu,

kemudian peneliti melakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan temuan dan hasil dari penelitian.

3.6 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian yakni, valid, reliabel, dan objektif. Dimana data yang dihasilkan tersebut harus sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan saat peneliti melakukan penelitian. Data atau informasi yang dituangkan oleh peneliti dala laporan penelitian harus sesuai dengan kondisi objektif yang da dilapangan saat peneliti menggali, memahami, dan mencari data yang diberikan oleh para informan. Jika tidak, maka dapat dipastikan bahwa data yang dimuat dalam laporan merupakan data yang tidak *valid*. Untuk melakukan validitas terhadap data yang diperoleh dari informan, maka peneliti melakukan cara-car sebagai berikut:

Keabsahan atas hasil penelitian ini dilakukan melalui:

- 1) Meningkatkan kualitas keterlibatan peneliti dalam kegiatan di lapangan dan melakukan pengamatan secara terus menerus.
- 2) Melibatkan teman sejawat untuk melakukan diskusi dengan memberikan masukan dan kritikan dalam proses penelitian.
- 3) Menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan nilai kepercayaan akan kebenaran data yang diperoleh dalam penelitian.
- 4) Pengecekan terhadap hasil yang diperoleh guna sebagai perbaikan dan tambahan dengan kemungkinan kekeliruan atau kesalahan dalam memberikan data yang dibutuhkan peneliti.